

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Musik

1. Pengertian Musik

Pengertian musik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah

- 1) Ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.
- 2) Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Musik telah menjadi bagian dari kehidupan manusia sehari-hari. Bahkan, ada orang-orang yang menjadikan musik sebagai kebutuhan hidup. Dirinya baru bisa berfungsi dengan baik apabila beraktivitas sambil mendengarkan musik. Berikut adalah beberapa pendapat para ahli tentang pengertian musik :

Menurut Schopenhauer, Filsuf Jerman abad ke-19 (dalam Tim Kemdikbud, 2018, hlm. 43) berpendapat bahwa bahwa musik adalah melodi yang syairnya adalah alam semesta. Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental yang

meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan, terutama aspek emosional (Ewen dalam Tim Kemdikbud, 2018, hlm. 43). Dello Joio (dalam Tim Kemdikbud, 2018, hlm. 43) menyatakan bahwa mengenal music secara prinsip dapat memperluas pengetahuan dan pandangan selain juga mengenal banyak hal lain di luar musik. Pengenalan terhadap musik akan menumbuhkan rasa penghargaan akan nilai seni, selain menyadari akan dimensi lain di luar suatu kenyataan yang selama ini tersembunyi.

2. Unsur-Unsur Musik

Unsur-unsur musik terdiri dari beberapa kelompok yang secara bersama merupakan satu kesatuan membentuk suatu lagu atau komposisi musik. Semua unsur musik tersebut berkaitan erat dan sama-sama mempunyai peranan penting dalam sebuah lagu (Widhyatama, 2012: 02).

Secara umum terdapat 8 unsur-unsur musik yakni melodi, irama/ritme, birama, harmoni, tangga nada, tempo, dinamika, dan timbre. Berikut merupakan penjelasan unsur-unsur musik dan pengertiannya.

1) Melodi

Unsur-unsur seni musik yang pertama adalah melodi. Melodi merupakan suatu kesatuan frase yang tersusun dari nada-nada dengan urutan, interval, dan tinggi rendah yang teratur. Singkatnya, definisi melodi merupakan tingkatan tinggi-rendah dan panjang-pendeknya nada dalam

sebuah musik. Adanya melodi inilah yang membuat musik menjadi lebih berwarna. Dalam musik melodi akan terdengar seperti nada yang seolah-olah bergerak menuju puncak kemudian kembali ke kondisi sebelumnya. Susunan melodi terdiri dari pitch, durasi, dan tone.

2) Ritme/Irama

Ritme atau disebut juga irama juga menjadi salah satu unsur musik. Pengertian ritme atau irama adalah rangkaian gerak yang beraturan dan menjadi unsur dasar dari musik. Ritme juga dapat diartikan sebagai pergantian panjang pendek, tinggi rendah, dan keras lembut nada atau bunyi dalam suatu rangkaian musik. Unsur ini pun turut menentukan ketukan dalam musik. Sekilas saat mendengarkan musik, ritmenya memang tidak bisa langsung dirasakan. Cara menentukannya yaitu dengan mendengarkan musik secara berulang-ulang sehingga kita bisa mengetahui struktur iramanya.

3) Birama

Birama merupakan ketukan atau ayunan berulang-ulang yang hadir secara teratur di waktu yang bersamaan. Birama menjadi salah satu dari unsur-unsur musik. Umumnya, birama biasanya ditulis dalam angka pecahan seperti $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{2}{3}$, dan seterusnya. Angka di atas tanda “/” atau penyebut, menunjukkan nilai nada dalam satu ketukan. Ada 2 jenis birama dilihat dari bilangan penyebutnya. Birama yang nilai penyebutnya genap disebut

sebagai birama bair, sedangkan birama yang penyebutnya ganjil disebut sebagai birama tair.

4) Tangga Nada

Unsur-unsur musik yang cukup umum adalah tangga nada. Definisi tangga nada adalah urutan dari suatu nada yang disusun membentuk tangga. Secara umum, tangga nada dibagi menjadi dua, yaitu tangga nada diatonik dan tangga nada pentatonik. Tangga nada diatonik adalah tangga nada yang terdiri dari 7 buah nada dengan 2 jenis jarak ($1/2$ dan 1), Sedangkan tangga nada pentatonik adalah tangga nada yang hanya terdiri dari 5 nada pokok saja. Pada tangga nada, pasti memiliki satu nada dasar yang diikuti oleh nada-nada lainnya, bisa lebih rendah atau bisa juga lebih tinggi, dengan pola interval tertentu, sehingga membentuk ciri khas tertentu.

5) Harmoni

Harmoni adalah sekumpulan nada yang apabila dimainkan bersama-sama akan menghadirkan sebuah bunyi yang enak dinikmati. Harmoni termasuk sebagai salah satu unsur seni musik. Singkatnya, harmoni adalah suatu bentuk keselarasan paduan nada atau bunyi. Unsur-unsur harmoni meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan bentuk keseluruhan. Harmoni juga bisa diartikan sebagai suatu rangkaian akor-akor yang disusun selaras dan dimainkan sebagai iringan musik. Akor-akor ini yang akan menjadi pengiring melodi.

6) Tempo

Tempo juga termasuk salah satu unsur-unsur musik. Definisi tempo dalam musik adalah ukuran kecepatan birama lagu. Semakin cepat sebuah lagu dimainkan, maka semakin besar pula nilai tempo lagu tersebut. Ukuran dari tempo adalah beat. Beat merupakan ketukan yang menunjukkan banyaknya ketukan dalam satu menit. Tempo menjadi hal penting dalam musik untuk memastikan kesesuaian kecepatan lagu dengan iringan musik. Secara umum, terdapat 8 kategori tempo, di antaranya yakni largo (lambat sekali), lento (lebih lambat), adagio (lambat), andante (sedang), moderato (sedang agak cepat), allegro (cepat), vivace (lebih cepat), dan presto (cepat sekali).

7) Dinamika

Unsur-unsur musik selanjutnya adalah dinamika. Dalam seni musik, definisi dinamika diartikan sebagai tanda untuk memainkan nada dengan volume nyaring atau lembut. Fungsi dinamika menjadi penting karena dapat menunjukkan nuansa sebuah lagu, baik itu suasana sedih, senang, datar, agresif, dan sebagainya. Dinamika mampu menunjukkan emosi dan perasaan pada sebuah lagu. Keadaan nyaring (keras) atau lembut pada dinamika memiliki istilah sendiri, misalnya seperti piano (lembut), pianissimo (sangat lembut), mezzo piano (setengah lembut), mezzo forte (setengah keras), forte (keras), fortissimo (sangat keras), dan sebagainya.

8) Timbre

Unsur-unsur musik yang terakhir adalah timbre. Timbre adalah perbedaan sifat antara dua nada yang sama kuat dan sama tinggi nadanya dalam konstruksi instrumen. Singkatnya timbre dapat diartikan sebagai kualitas atau warna bunyi dalam seni musik. Bunyi timbre akan sangat dipengaruhi oleh sumber bunyi dan alat musiknya. Contohnya timbre yang dihasilkan dari alat musik tiup akan berbeda dari timbre yang dihasilkan alat musik petik, meskipun keduanya dimainkan pada nada yang sama.

3. Peranan Musik Bagi Kehidupan Manusia

Seni musik adalah suatu cabang seni yang menggunakan musik sebagai sarana untuk mengungkapkan ekspresi pembuatnya. Sedangkan musik adalah seni yang menggunakan suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Beberapa orang menganggap musik tidak berwujud sama sekali. Musik menurut Aristoteles mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif, dan menumbuhkan jiwa patriotisme. Beberapa fungsi musik dalam kehidupan masyarakat:

a. Fungsi ritual atau religious

Dikutip dari buku Seni Musik Tradisi Nusantara (2020) karangan Ketut Wisnawa, musik, khususnya tradisional, bisa digunakan sebagai pelengkap kegiatan agama serta kenegaraan. Contohnya upacara perkawinan,

kelahiran, dan kematian. Pada beberapa daerah, musik yang dihasilkan oleh instrumen atau alat tertentu diyakini memiliki kekuatan magis.

b. Fungsi komunikasi

Musik atau bunyi-bunyian yang dihasilkan terkadang memiliki makna tertentu bagi sejumlah masyarakat. Misalnya menjadi pertanda akan dimulainya suatu kegiatan atau upacara. Umumnya musik tersebut memiliki pola ritme tertentu yang sudah dikenal oleh masyarakat sekitar. Jadi, ketika musik atau bunyi itu dimainkan, masyarakat sudah paham akan maknanya.

c. Fungsi ekonomi

Fungsi musik dalam kehidupan masyarakat ialah memenuhi kebutuhan hidup atau sebagai sumber penghasilan. Biasanya para musisi akan merekam musik dan mengirimkan hasil karya mereka untuk dijual ke pasaran. Dari hasil penjualannya ini, mereka mendapat penghasilan. Selain itu, fungsi musik sebagai ekonomi juga terjadi ketika musisi melakukan pertunjukan musik yang dipungut biaya.

4. Interpretasi Lagu

Dalam tulisan ini disebutkan bahwa interpretasi musik merupakan upaya menafsirkan/menjelaskan sebuah karya musik sesuai dengan karakter dan maksud komponis. Hal ini timbul karena apa yang ditafsir menjadi bagian dalam pikiran penafsir. Interpretasi memiliki hubungan erat dengan keindahan karena konsep tentang keindahan tersebut adalah hasil penafsiran. Salah satu konsep tentang keindahan terdapat pada musik serius. Serius Indonesia

muncul sekitar tahun 1931-1938. Salah satu hasil karya musik serius adalah lagu "kenangan" karya C. Simandjuntak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lagu oras loro malirin sebagai bahan penelitiannya.

Lirik lagunya : Oras loro malirin, teu tanis lakateu tanis,

Tanis na'ak nian ina, ro sina sa'e ro sina.

Taka sela ba kuda, lun turu bete lun turu,

Bete keta lun turu, mai kikar ba mai kikar

Ohin kala sei rani, ai ida mutu ai ida

Awan emi ain tasi, ain tasi ami ain foho

B. Pengetahuan Tentang Musik Ansambel

1. Pengertian Musik Ansambel

Kata ansambel berasal dari bahasa Perancis, yang memiliki arti suatu rombongan musik. Menurut kamus musik, pengertian ansambel adalah kelompok kegiatan musik dengan jenis kegiatan dalam sebutannya, seperti dikutip dari modul Seni Budaya Musik Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX karya Drs. Djito, M.Pd., dkk. Artinya, musik ansambel dapat diartikan sebagai kegiatan bermain musik secara bersama-sama, menggunakan beberapa alat musik dan lagu-lagu dengan aransemen sederhana di setiap musiknya. Musik yang dipilih dalam musik ansambel biasanya mengandung unsur ritmis, melodis, yang mampu menghasilkan harmonisasi. Alat musik ritmis bisa dimainkan dengan cara dipukul menggunakan tangan, alat, atau juga bisa

dikocok, yang berfungsi untuk mengatur jalannya irama. Alat musik ritmis ini tidak memiliki nada. Contohnya: gendang, drum, dan tamborin. Berbeda dengan alat musik ritmis, alat musik melodis mampu memainkan notasi nada pada lagu. Cara memainkan alat musik ini ada yang digesek, ditiup, ditekan, dihisap, dan sebagainya. Contohnya: recorder, pianica, biola, dan gitar. Biola merupakan contoh alat musik yang dimainkan dengan cara digesek. Kunci keberhasilan dalam bermain musik ansambel yang harus dikuasai oleh seluruh pemainnya adalah kekompakan dan kerjasama yang baik, kedisiplinan, lancar membaca notasi, dan terampil memainkan alat musik.

2. Pengertian Musik Ansambel Menurut Para Ahli

Secara umum, pengertian musik ansambel adalah bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu dan juga memainkan lagu-lagu dengan aransemen sederhana. Namun, berbeda pendapat jika hal tersebut dikemukakan oleh beberapa para ahli berikut ini mengenai pengertian musik ansambel, diantaranya:

Pengertian musik ansambel adalah sekelompok orang yang memainkan instrumen musik baik instrumen sejenis maupun yang berbeda, dan dimainkan secara bersama-sama Sanjaya dkk (2019).

Pengertian musik ansambel adalah musik yang dimainkan secara bersama dalam satu kelompok dibentuk berdasarkan tujuan, cara penyajian, materi lagu, jumlah pemain ditentukan oleh panitia penyelenggara Evasanti dkk (2015).

Pengertian musik ansambel adalah suatu bentuk musik yang disajikan melalui beberapa instrumen musik yang dimainkan oleh sekelompok pemain Nugroho dkk (2018)

3. Sejarah Musik Ansambel

Pengertian musik ansambel merupakan permainan musik yang disajikan dengan jumlah beberapa orang atau sekelompok orang dan juga jumlah alat musik tertentu, baik alat musik sejenis maupun alat musik yang berbeda. Pada awalnya, musik ansambel disebut dengan musik kamar (*Chamber Music, Musica de Camera*). Hal itu terjadi pada zaman Barok sekitar tahun 1600-1750. Pada waktu itu musik ansambel dilantunkan dengan jenis musik yang terdiri dari alat-alat gesek dan alat-alat tiup saja. Nama musik ansambel dikaitkan dengan kondisi sebuah ruangan khusus yang tidak terlalu luas. Hingga pada tahun 1750, ansambel atau musik kamar ini menjadi dipentaskan pada orang banyak, dan dikenal seperti saat ini.

4. Jenis-Jenis Musik Ansambel

Di dalam pengelompokan musik ansambel, dibedakan menjadi tiga macam atau jenis, yaitu berdasarkan penyajian musiknya, berdasarkan peranan serta fungsi alat-alat musik dan berdasarkan golongan alat musiknya. Berikut penjelasannya:

1) Berdasarkan penyajiannya

Berdasarkan penyajiannya, musik ansambel dikelompokkan menjadi dua, sebagai berikut:

a. Musik ansambel sejenis

Pengertian musik ansambel sejenis adalah bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan alat-alat musik sejenis. Contoh musik ansambel sejenis adalah ansambel rekorder.

b. Musik ansambel campuran

Pengertian musik ansambel campuran adalah bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan beberapa jenis alat musik atau bermacam-macam jenis alat musik. Contoh musik ansambel campuran adalah pianika, gitar, rekorder, triangle, tamborin, dan simbal.

2) Berdasarkan peranan dan fungsinya

Berdasarkan peranan dan fungsi alat-alat musik yang digunakan, musik ansambel dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Ansambel melodis

Pengertian musik ansambel melodis adalah alat musik yang digunakan untuk memainkan rangkaian nada-nada yang merupakan melodi lagu. Contoh ansambel melodis: piano, rekorder, pianika, biola, terompet, tamborin, dan harmonika.

b. Ansambel ritmis

Pengertian musik ansambel ritmis adalah alat musik yang digunakan untuk mengatur irama sebuah lagu. Contoh ansambel ritmis: tamborin, drum set, triangle, gong, dan gendang.

c. Ansambel harmonis

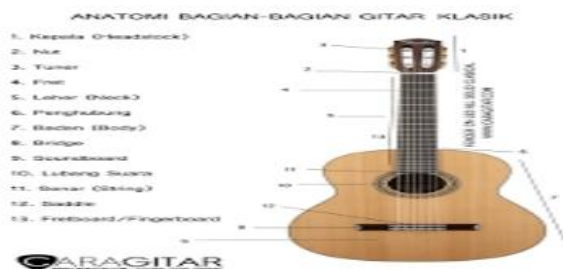
Pengertian musik ansambel harmonis adalah alat musik yang berfungsi untuk memainkan melodi lagu dan mengatur irama lagu.

Contoh ansambel harmonis: biola, cello, gitar.

C. Jenis Alat Musik Dalam Permainan Ansambel

1. Gitar

Gitar termasuk alat musik melodis karena kemampuannya yang dapat menimbulkan bunyi atau suara. Selain disebut sebagai alat musik melodis, menurut tulisan Thursana Hakim dalam Lagu-lagu Daerah. Gitar juga bisa disebut sebagai alat musik harmonis sebab gitar mampu membentuk chord nada guna mengiringi lagu. Gitar termasuk alat musik populer yang banyak digemari sebagai instrumen dalam musik modern, baik yang bersifat akustik maupun elektrik. Pada dasarnya gitar banyak disukai karena sifat instrumennya dapat berperan ganda, yakni sebagai instrument rhytm dan melodi sehingga mampu menghasilkan harmonisasi suara yang indah. Dibawah ini adalah gambar anatomi bagian-bagian gitar klasik.



sumber : www.areamusik.id

1) Kepala (*Headstock*)

Headstock gitar klasik terdapat dibagian atas gitar, bagian kepala gitar klasik memang beda dengan gitar pada umumnya, karena ada 2 lubang pada headstock. Disini juga pembuat gitar biasa menempelkan tulisan atau logo.

2) *Nut*

Nut adalah sebuah bantalan kecil yang digunakan untuk menyangga ke-6 senar gitar agar bunyi yang keluar terdengar nyaring. Tanpa *nut* maka suara gitar tidak akan terasa nyaring. Hampir semua merk gitar mempunyai warna *nut* yang sama yaitu putih.

3) *Tunner*

Tuner gitar klasik memang berbeda dengan *tunner* gitar akustik atau gitar lain. *Tunner* gitar klasik lebih ke bentuk jaman dulu. Pegangan *tunner* pun juga bukan dari stainless steel.

4) Fret

Fret adalah besi melintang pada fingerboard/fretboard. Fret terbuat dari bahan logam. Pada gitar klasik fret gitar berjumlah 19 buah. Fungsi dari fret sangatlah vital karena untuk menentukan nada pada senar.

5) Leher (*Neck*)

Leher gitar juga menentukan kualitas dari gitar klasik, karena gitar yang baik adalah gitar yang mempunyai neck/leher yang lurus.

6) Penghubung

Penghubung adalah kayu solid yang digunakan untuk menghubungkan antara leher (neck) dengan badan gitar (*body*).

7) Badan (*Body*)

Badan gitar adalah bagian yang paling menonjol pada gitar, karena hampir 80% gitar terdiri dari badan gitar. Badan gitar juga menjadi ikon tersendiri bagi para pemegang hak cipta gitar. Bentuk dari badan gitar sangatlah beragam dan bervariasi tergantung dari si pembuat gitar.

8) *Bridge*

Bridge mempunyai fungsi untuk mengaitkan senar gitar pada *body* gitar. Pada bagian *bridge* terdapat bantalan putih yang bernama *Saddle*. Bagian *bridge* sendiri terbuat dari kayu kualitas terbaik.

9) *Soundboard*

Soundboard adalah kotak resonansi suara pada gitar. *Soundboard* ini berbentuk seperti tabung yang didalamnya terdapat ruangan yang berfungsi untuk meresonansikan suara dari senar gitar, sehingga suara dari senar akan lebih nyaring dan lebih keras.

10) Lubang Suara

Lubang suara adalah bagian yang digunakan sebagai akses dari *soundboard*. Getaran dari senar gitar yang muncul akan melewati lubang ini sebelum bunyi diresonansikan oleh *soundboard* gitar.

11) Senar (*String*)

Senar gitar juga merupakan hal terpenting dari sebuah gitar, karena gitar belumlah lengkap jika tidak dilengkapi dengan senar. Senar gitar klasik sangat berbeda dengan gitar akustik maupun gitar elektrik, karena senar gitar klasik terbuat dari bahan nilon. Jumlah senar gitar akustik ada 6 buah, yaitu senar 1, senar 2, 3, 4, 5 dan 6. Masing – masing senar juga mempunyai nada yang berbeda-beda yaitu E, A, D, G, B, E' (Standard Tuning).

12) *Saddle*

Saddle adalah bantalan yang terdapat pada *bridge* gitar. Fungsi dari *saddle* ini mirip dengan fungsi nut yaitu agar suara senar gitar terdengar nyaring.

13) *Fingerboard/Fretboard*

Seusuai dengan namanya *Fingerboard* yang berarti papan jari yaitu adalah bagian dimana kita menempatkan jari-jari kita untuk menekan senar pada fret tertentu. Finger board terdapat pada bagian depan dari leher gitar (*Neck*).

2. Pianika

Pianika adalah alat musik tiup kecil sejenis harmonica, tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luasnya sekitar tiga oktaf. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung, atau memakai pipa lentur yang dihubungkan ke mulut. Umumnya pianika dimainkan sebagai alat pendidikan di sekolah. Pianika tergolong alat musik tiup. Dalam bermain musik pianika dapat digunakan untuk

memainkan melodi pokok, kontra melodi, bila memungkinkan dapat juga untuk mengiringi lagu. Instrumen pianika merupakan instrumen yang memiliki konstruksi atau susunan nada-nada yang hampir serupa dengan instrumen piano, namun perbedaannya cara memproduksi suara yaitu melalui udara yang ditiupkan pada pipa penyambung. Didalam bermain pianika, pernapasan yang paling baik digunakan adalah pernapasan diafragma. Pernafasan diafragma yakni pernafasan yang menarik atau mengambil kekuatan nafas untuk mengisi paru-paru dengan mengembangkan rongga perut yang diikuti dengan mengembangkan tulang rusuk

a. Bagian Bagian Pianika

Pianika memiliki bagian-bagian yang tersusun sehingga membentuk alat musik Pianika. Pianika memiliki pipa/lubang tiup, selang tiup, badan, tuts warna putih, tuts warna hita, lubang keluar udara, dan tombol keluar udara. Beberapa bagian alat musik pianika antara lain sebagai berikut.



Keterangan :

1. Pipa / Lubang Tiup
2. Selang tiup
3. Badan Pianika
4. Tuts Putih

5. Tuts Hitam (nada # dan b)
6. Lubang keluar udara (Respirasi)
7. Tombol keluar udara

b. Kegunaan dari Tuts Pianika

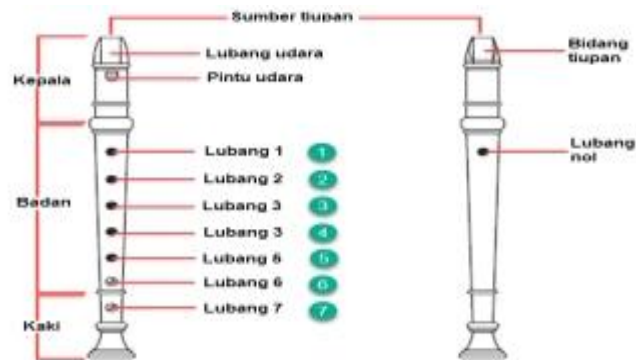
Tuts putih berfungsi sebagai nada pokok lagu, sedangkan tuts hitam berfungsi untuk memainkan nada-nada kromatis dari setiap lagu. Penjarian merupakan urutan cara memainkan jari yang disusun secara sistematis agar membentuk jari yang teratur, selain itu penjarian mempunyai peranan yang esensial dalam membentuk pola permainan jari yang teratur sehingga memudahkan berkembangnya kemampuan jari dalam memperoleh ketrampilan yang optimal dalam bermain musik. Setiap jari tangan kanan harus mempunyai tugas satu-persatu untuk menekan tuts-tuts tertentu. Ibu jari (1)-Jari telunjuk (2)-Jari tengah (3)-Jari manis (4)-Jari kelingking (5). Lakukan penjarian menggunakan interval nada-nada dasar, seperti nada C-D-E-F-G.



3. Rekorder

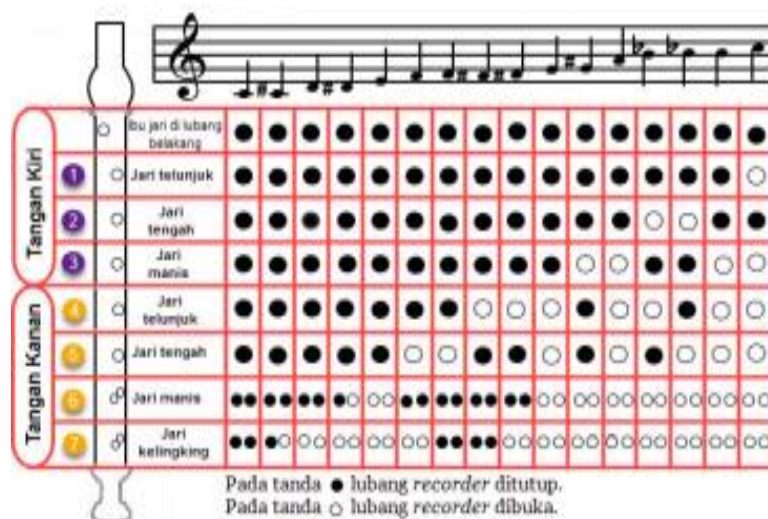
Alat musik ini dapat digunakan untuk memainkan melodi lagu. Praktik alat musik melodis dapat diartikan memainkan alat-alat musik dengan

mengutamakan tinggi rendahnya nada dari melodi lagu. Salah satu alat musik melodis yang banyak digunakan adalah rekorder. Recorder adalah sebuah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari tekanan dari udara yang kita tiup. Bunyi-bunyi yang dihasilkan recorder bersifat melodis. Recorder memiliki banyak jenis, yaitu recorder Sopranino, recorder soprano, recorder alto, recorder tenor, recorder bass, dan recorder contra brass. Recorder yang umumnya kita gunakan di sekolah adalah recorder soprano.



Recorder terbagi ke dalam 3 bagian, yaitu bagian kepala (*head*), bagian badan (*body*), dan bagian kaki (*foot*). Di bagian kepala terdapat *mouthpiece* (tempat kita meniup) dan lubang suara. Sementara itu, di bagian badan (*body*) terdapat lubang 1 s/d lubang 6 dan lubang oktaf / lubang 0 (ada di belakang recorder). Di bagian kaki (*foot*) terdapat lubang 7 dan lubang udara. Posisi tangan kita saat memainkan recorder adalah tangan kanan di bagian bawah dan tangan kiri di bagian atas recorder. Nada-nada akan dihasilkan apabila kamu menutup lubang-lubang yang ada pada recorder. Sebelumnya Kita perlu tahu dulu di mana letak jari pada tiap-tiap nada (teknik *fingering*) Hal pertama yang

harus kamu siapkan yaitu alat musik recorder. Kemudian, ikuti petunjuk berikut. Letakkan jari pada lubang recorder. Pastikan lubang tertutup rapat, kemudian tiuplah recorder perlahan-lahan. Tiupan harus rata. Jika tiupannya terdengar melengking berarti lubang recorder belum tertutup rapat. Setelah kamu berhasil meniup recorder dengan bunyi yang rata, lakukan kegiatan berikut.



Tangan kiri

Ibu jari menutup lobang oktaf, jari telunjuk menutup lubang 1, jari tengah menutup lubang 2, dan jari manis menutup lubang 3.

Tangan kanan

Jari telunjuk menutup lubang 4, jari tengah menutup lubang 5, jari manis menutup lobang 6, dan jari kelingking menutup lubang 7.

Do/ 1 : tutup semua lubang pada recorder dengan sempurna

Re/ 2 : buka lubang 7

Mi/3 : buka lubang 6 dan 7

Fa/ 4 : buka lubang 5, 6, dan 7

Sol/ 5 : buka lubang 4,5,6, dan 7

La/ 6 : buka lubang 3,4,5,6, dan 7

Si/ 7 : buka lubang 2,3,4,5,6, dan 7

Do tinggi /i : tutup hanya pada lubang 2 dan lubang oktaf/ lubang 0 (pada belakang recorder)

Tangga nada merupakan kunci sebuah lagu. Dalam sebuah lagu kita sering melihat tanda Do=C. Tanda tersebut mempunyai makna bahwa tangga nada yang digunakan lagu itu yaitu C mayor. Sekarang, coba praktikkan sebuah melodi menggunakan alat musik recorder. Kamu sudah dapat memainkan alat musik recorder. Sekarang, kita lanjutkan dengan menyiapkan permainan alat musik recorder untuk menyanyikan suatu lagu. Ada beberapa hal yang harus kamu persiapkan dalam praktik bermain recorder.

- a. Memilih lagu sesuai dengan jangkauan nada yang dimiliki recorder.
- b. Menguasai nada dasar yang ada pada lagu yang dipilih.
- c. Mengetahui posisi jari terhadap nada-nada yang ada pada lagu.

4. Bibiliku

Alat musik ini terbuat dari kayu, rotan, kulit binatang. Jenis gendang berkepala tunggal ini dikenal dengan sebutan *bibiliku* atau tihar. Dibutuhkan banyak orang untuk memainkan alat musik ini, yaitu sekitar 11 hingga 23 pemain yang seluruhnya wanita. Bahkan, untuk acara yang besar membutuhkan

lebih banyak pemain. Gendang diletakkan di bawah ketiak sambil dipukul-pukul dan melakukan gerakan tarian likurai.



D. Metode Imitasi dan Drill

1. Metode Imitasi

Kehidupan anak-anak pada dasarnya banyak dilakukan dengan meniru atau yang dalam psikologi lebih dikenal dengan istilah imitasi. Dalam proses imitasi ini, anak akan melihat orang tuanya sebagai figur utama yang layak ditiru sebelum meniru orang lain. Imitasi secara sederhana adalah contoh-mencontoh, tiru-meniru, ikut-mengikut menurut Tarde (dalam Gerungan, 2010). Dalam kehidupan nyata, imitasi ini berkaitan dengan kehidupan sosial, sehingga tidak terlalu berlebihan jika dikatakan bahwa seluruh kehidupan sosial itu terinternalisasi dalam diri anak berdasarkan factor imitasi.

Dengan demikian, secara umum imitasi adalah proses sosial atau tindakan seseorang untuk meniru orang lain melalui sikap, penampilan gaya hidup, bahkan apa saja yang dimiliki oleh orang lain (Sasmita, 2011).

Sarsito (2010) mengatakan imitasi adalah suatu proses kognisi untuk melakukan tindakan maupun aksi seperti yang telah dilakukan oleh model dengan melibatkan indera sebagai penerima rangsang dan pemasangan kemampuan persepsi untuk mengolah informasi dari rangsangan, dengan kemampuan aksi untuk melakukan gerakan motorik. Beberapa konsep imitasi diatas selaras dengan pandangan Barlow (dalam Muhibbin, 2003), yang mengatakan imitasi sebagian besar dilakukan manusia melalui penyajian contoh perilaku (modeling), yaitu proses pembelajaran yang terjadi ketika seseorang mengobservasi dan meniru tingkah laku orang lain. Sementara itu, menurut Bandura (dalam Carole, 2007) imitasi adalah perilaku yang dihasilkan ketika seseorang melihat model atau orang lain melakukan sesuatu dalam cara tertentu dan mendapatkan konsekuensi dari perilaku tersebut. Pihak yang melakukan imitasi akan meniru sama persis tindakan yang dilakukan oleh pihak yang diimitasi, tanpa fikir panjang tentang tujuan peniruannya. Adapun perilaku yang diimitasi dapat berwujud penampilan (*performance*), sikap (*attitude*), tingkah laku (*behavior*), gaya hidup (*life style*) pihak yang ditiru. Namun, imitasi tidak terjadi secara langsung melainkan perlu adanya sikap menerima, dan adanya sikap mengagumi terhadap apa yang diimitasi itu menurut Soekanto (dalam Arif, 2005). Melalui imitasi, seseorang belajar nilai dan norma di masyarakat atau sebaliknya ia belajar suatu perbuatan yang menyimpang dari nilai dan norma yang berlaku. Baik anak maupun orang dewasa belajar banyak hal dari pengamatan dan imitasi tersebut. Pengamatan yang dilakukan individu

menghasilkan suatu perilaku imitasi yang dilihat dari orang sekitarnya, sehingga timbullah tingkah laku.

Hal itu sejalan dengan pendapat Bandura (dalam Yustinus, 2006) yang mengatakan bahwa tingkah laku manusia harus dikaitkan dengan respon-respon yang dapat diamati. Tingkah laku tersebut merupakan hasil melakukan pengamatan individu di lingkungannya. Khususnya pada anak sebagai peniru ulung, anak selalu mengamati perilaku yang tampak dari lingkungan terutama keluarga. Berdasarkan beberapa pengertian imitasi yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa imitasi adalah perilaku yang dihasilkan seseorang dengan mencontoh atau melihat individu lain melakukan sesuatu, baik dalam wujud penampilan, sikap, tingkah laku dan gaya hidup pihak yang ditiru. Dalam hal ini perilaku imitasi lebih dilihat kepada anak terutama dalam lingkungan keluarga melalui pengamatan secara langsung.

2. Metode Drill

Drill Mengenai definisi atau pengertian metode drill, para ahli memberikan definisi yang agak sedikit berbeda meskipun pada intinya definisi-definisi tersebut sama. Diantaranya:

- a. Metode drill ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari menurut Roestiyah

- b. Metode drill atau disebut latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau ketrampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap-siagakan menurut Ramayulis
- c. Suatu rencana menyeluruh tentang penyajian materi secara sistematis dan berdasarkan pendekatan yang ditentukan dengan cara latihan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik menurut Abdul Majid
- d. Metode drill adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Anas

E. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Peneliti terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. sehingga diharapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut dijelaskan beberapa penelitian yang telah dipilih :

1. Edo Wamirza, Lamhot Basani Sihombing, Wiflihani Wiflihani Vol 1, No 2 (2021) yang berjudul : Metode Pembelajaran dan Bentuk Penyajian Musik Ansambel Campuran pada Musik Keroncong “Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang proses pembelajaran musik ansambel campuran pada musik keroncong, bentuk penyajian musik ansambel campuran pada musik keroncong,

di SMP Muhammadiyah 7 Medan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembelajaran, bentuk penyajian, ansamble, dan keroncong. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa proses pembelajaran musik ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhammadiyah 7 Medan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan terdapat tiga tahap yaitu pendahuluan, inti, dan penutup dengan alokasi waktu 3 x 40 menit.

2. Deria Sepdwiko (2020) dengan judul : Pembelajaran Musik Ansambel Rebana Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 15 Palembang. Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pembelajaran Musik Ansambel Rebana Menggunakan Metode *Drill* pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 15 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah Pembelajaran Musik Ansambel Rebana Menggunakan Metode *Drill* terhadap hasil belajar Kepada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 15 Palembang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Penilaian dalam proses belajar mengajar harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Dengan melakukan penilaian dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan.

Dimana tes yang digunakan menggunakan alat musik rebana untuk melatih respon belajar siswa dalam melaksanakan tugas kelompok dalam proses pembelajaran yang dianggap berhasil. Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperlihatkan melalui foto-foto kegiatan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran musik ansambel rebana yang diajarkan kepada siswa. Dalam proses belajar musik ansambel rebana siswa diberi arahan oleh peneliti dalam cara memegang dan memainkan rebana serta dalam membaca partitur yang telah di siapkan. Karena rebana yang digunakan saat proses belajar musik ansambel rebana hanya tersedia 3 rebana maka siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mempermudah pada saat memainkannya.